MANUFACTURING FIRM

5.1 Definisi *Manufacturing Firm* / Perusahaan Manufaktur

Manufacturing Firm / Perusahaan Manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut, contohnya perusahaan Pakaian yang memproduksi dari kapas sampai dengan menjadi pakaian.

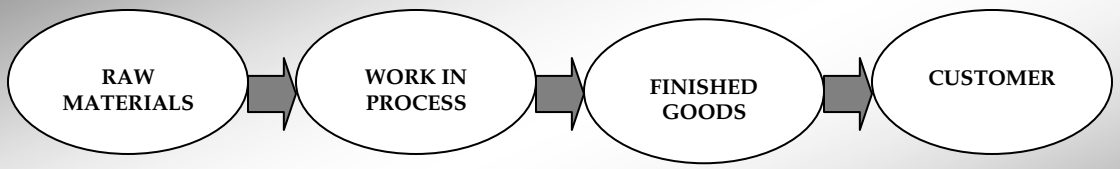
5.2 Perbedaan Akuntansi Perusahaan Dagang & Manufaktur

PERUSAHAAN DAGANG



Pada Perusahaan Dagang, Persediaanya hanya 1 yaitu *Merchandise Inventory* dan biaya yang dikeluarkan meliputi Purchases Expenses & Sales Expense.

PERUSAHAAN MANUFAKTUR



Pada Perusahaan Manufacture, terdapat 4 macam persediaan yaitu *Raw Materials*, *Work In Process*, *Finished Goods* dan *Indirect Material inventory*, sedangkan biaya yang dikeluarkan meliputi Biaya Proses Produksi (Tenaga Kerja, Bahan & Over Head), Biaya Pembelian & Biaya Penjualan.

5.3 Persediaan Di Perusahaan Manufaktur

Pada perusahaan *manufacture* terdapat 4 macam persediaan, yaitu:

1. **Persediaan Bahan Baku (*Raw Material Inventory*)**, yaitu Suatu persediaan dari bahan yang mempunyai kaitan langsung dengan proses produksi. Persediaan bahan baku melaporkan harga pokok bahan baku yang ada pada tanggal neraca.

LAPORAN BAHAN BAKU			
PERSEDIAAN AWAL BAHAN	XX		
PEMBELIAN BAHAN	XX		
BAHAN SIAP PAKAI		XXX	
DIKURANGI: PERSEDIAAN AKHIR BAHAN		XXX	
BAHAN YANG DIPAKAI			XXX

2. **Persediaan Barang Dalam Proses (*Work In Process Inventory*)**, yaitu Persediaan barang yang masih dalam proses produksi, dimana persediaan ini dikenal dengan nama persediaan barang setengah jadi. Persediaan barang dalam proses melaporkan biaya bahan baku dan biaya-biaya pabrik lain yang telah terjdi untuk memproduksi barang yang belum selesai.

LAPORAN BARANG DALAM PROSES			
BAHAN BAKU	XX		
TENAGA KERJA LANGSUNG	XX		
OVER HEAD PABRIK	XX		
TOTAL BIAYA PRODUKSI		XX	
PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES AWAL		XX	
BARANG DALAM PROSES SELAMA PERIODE YANG BERSANGKUTAN		XX	
DIKURANGI: PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES AKHIR		XX	
HARGA POKOK PRODUKSI			XXX

3. **Persediaan Barang Jadi (*Finished Goods Inventory*)**, yaitu Persediaan barang yang sudah selesai

   Produksi dan siap untuk dijual. Persediaan barang jadi melaporkan total biaya pabrik untuk barang-barang yang telah selesai diproduksi, tetapi belum dijual.

LAPORAN BARANG JADI			
PERSEDIAAN AWAL BARANG JADI	XX		
HARGA POKOK PRODUKSI	XX		
BARANG JADI SIAP DIJUAL		XX	
DIKURANGI: PERSEDIAAN BARANG JADI AKHIR		XX	
HARGA POKOK PENJUALAN			XXX

4. **Persediaan Bahan Penolong (*Indirect Material Inventory*)**, Suatu persediaan dari barang atau bahan yang bukan merupakan bagian langsung dari suatu proses produksi atau dari suatu produk, namun secara tidak langsung membantu melengkapi produk yang diproduksi.
   - **Biaya Tenaga Kerja**, adalah biaya yang dikeluarkan untuk membiayai tenaga kerja (Membayar Buruh). Ada 2 jenis tenaga kerja yaitu Tenaga kerja langsung/*Direct Labour* (Tenaga kerja yang langsung mengolah bahan baku, contoh buruh) dan Tenaga Kerja tidak langsung / *In Direct Labour* (Tenaga kerja penunjang proses produksi, contoh mandor, satpam).
   - **Biaya Over Head/*Factory Over Head Cost***, adalah Seluruh biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
   - **Biaya Konversi/*Conversion Cost***, adalah biaya yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi *Finished Goods*.

Conversion Cost = Biaya Tenaga Kerja + Biaya Over Head
Prime Cost = Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Material

5.4 Klasifikasi Biaya

Pengklasifikasian biaya pada perusahaan Manufacture terdiri atas:

1. **Menurut Objek Pengeluarannya**.
   Contoh: Biaya Gaji Upah, Biaya Bahan Baku.
2. **Menurut Fungsi Pokok Dalam Perusahaan**, terdiri dari:
   a. **Biaya Produksi**, yaitu Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.
   b. **Biaya Pemasaran**, yaitu Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
   c. **Biaya Administrasi dan umum**, yaitu Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk.
3. **Menurut Hubungan Biaya Dengan Sesuatu Yang Dibiayai, terdiri dari:**
   a. **Biaya Langsung**, Yaitu Biaya yang dapat diidentifikasi dengan mudah sampai unit produk/unit kegiatan.
   b. **Biaya Tidak Langsung**, Yaitu Biaya yang sulit diidentifikasi sampai unit produk/unit kegiatan.
4. **Menurut Hubungan Dengan Volume Kegiatan, terdiri dari:**

a. **Biaya Variabel**, adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
b. **Biaya Semi Variabel**, adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
c. **Biaya Semi Fixed**, adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

5. Menurut Jangka Waktu Manfaatnya, terdiri dari:

a. **Pengeluaran Modal**, yaitu biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi.
b. **Pengeluaran Pendapatan**, yaitu biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

5.5 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

1. Job Order Cost Method

Job Order Cost Method yaitu biaya-biaya produksi yang dikumpulkan untuk pesanan tertentu, harga pokok produksi per unit produk dihitung dengan membagi total biaya produksi pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Cirinya, yaitu:

- Biaya dikumpulkan dalam 1 pesanan.
- Jumlah unit untuk pesanan.

2. Process Cost Method

Process Cost Method yaitu biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu, harga pokok produksi per unit dihitung dengan membagi tiotal biaya produksi periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan selama periode yang bersangkutan. Cirinya, yaitu:

- Biaya dikumpulkan dalam 1 periode.
- Jumlah unit untuk periode.

5.6 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

1. Full Costing

Full Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi (biaya tetap dan biaya variable) ke dalam harga pokok produksi.

2. Variable Costing

Variable Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi variable ke dalam harga pokok produksi.

Namun pada metode penentuan harga pokok produksi yang akan dibahas pada bab ini adalah Full Costing sedangkan untuk metode variable costing akan dibahas dilain kesempatan.